

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penciptaan karya tari ini merupakan penuangan ide serta kreativitas penata tari yang dilatarbelakangi oleh ketertarikannya pada legenda Roro Mendut yang menjadi gagasan dalam konsep koreografinya. Karya tari dengan judul *DUMAYA* ini disajikan dalam bentuk koreografi kelompok didukung oleh dua belas penari, tiga penari putra dan sembilan penari putri.

Dalam karya tari ini penata akan memunculkan fungsi rokok pada jaman dahulu, ritual, serta jaman sekarang dengan pelakunya adalah seorang wanita yang diaplikasikan ketubuh seorang penari dan menggunakan properti rokok, korek api, kain-kain dan papan *circle* sebagai salah satu media untuk menyampaikan tema garapan.

Setelah berjalannya proses penggarapan karya *DUMAYA* ini, penata dapat menyimpulkan bahwa tidak mudah mengeksplor rokok dan asap ke dalam bentuk karya tari, butuh waktu bereksplorasi yang panjang untuk mendapatkan hasil yang optimal, terutama bagi penari yang sebelumnya belum pernah merokok, namun penata sedikit tertolong dengan mengambil konsep alur *suita* yang mengangkat nilai-nilai tradisi yang dikemas secara kekinian, karena penata tari dapat memainkan suasana dramatik yang tentu dibantu oleh seluruh tim artistik karya *DUMAYA* ini. Penggarapan *suita* ini bagi penata sangat membantu karena dengan konsep *suita* ini banyak sekali hal-hal yang ingin disampaikan oleh

penata, sehingga muncullah ide-ide baru yang ingin ditampilkan dalam penggarapan karya tari.

Harapan dengan adanya karya cipta tari yang dilaksanakan di *proscenium stage* ini, masyarakat dan penonton dapat mengerti bahwa bukan berarti perempuan perokok itu cenderung *negative*, semua ini tergantung pada fungsi dan alasan perempuan itu sendiri untuk melakukan aktivitas merokok ini. Selain itu penata berharap masyarakat dan penonton dapat melihat dari segi koreografi, bahwa rokok yang memiliki *image negative* dapat dieksplor sedemikian rupa menjadi suatu karya tari yang berkualitas.

Perlu disampaikan di bagian penutup ini, bila ada salah kata ataupun kalimat dalam penulisan naskah ini, penata meminta maaf yang sebesar-besarnya karena belum sempurnanya naskah yang ditulis oleh penata. Kritik dan pesan sangatlah diharapkan oleh penata.

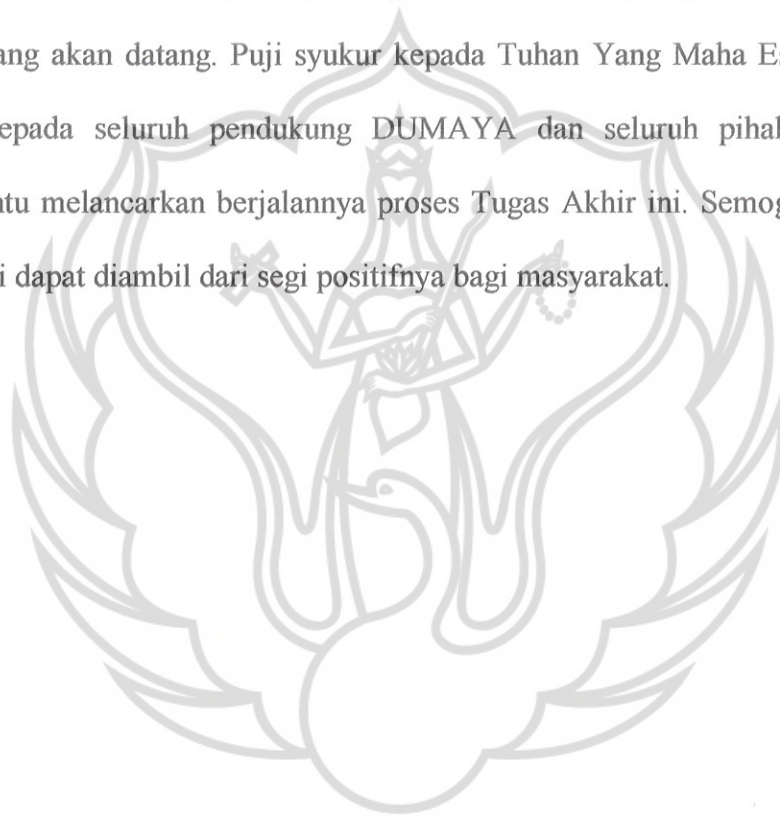
## **B. Saran**

Karya Tugas Akhir yang berjudul DUMAYA ini merupakan karya terakhir bagi penata yang menjadi mahasiswa di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, program S-1. Semoga dalam karya terakhir ini dapat membuka pemikiran dan idesional bagi penikmat seni yang menonton pertunjukan ini terutama inspirasi untuk adik-adik tingkat di Jurusan Tari.

Untuk itu disarankan sebelum melanjutkan ke jenjang Tugas Akhir khususnya, diharapkan untuk mempersiapkan matang-matang seperti apa konsep yang akan digarap, agar ke depannya tidak kesulitan untuk menggarap alur adegan dan

waktu bereksplorasi juga dapat lebih awal. Untuk membuat koreo kelompok tidaklah mudah, kedisiplinan, keseriusan, dan kekompakan dalam karya sangatlah penting, untuk itu penata harus kuat dan kokoh memegang konsep yang digarapnya, sehingga dalam penggarapan tarinyapun tidak perlu membutuhkan waktu yang sangat lama.

Kritik dan saran sangatlah penting untuk kedepannya agar lebih baik untuk karya yang akan datang. Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan terima kasih kepada seluruh pendukung DUMAYA dan seluruh pihak yang telah membantu melancarkan berjalannya proses Tugas Akhir ini. Semoga proses dan karya ini dapat diambil dari segi positifnya bagi masyarakat.



## KEPUSTAKAAN

### A. Sumber tertulis

- Borg, James, *Buku Pintar Memahami Bahasa Tubuh*, terj. Abdul Hamid, Yogyakarta: tHiNK, 2009.
- Cheney, Gay, *Konsep-Konsep Dasar Dalam Modern Dance*, terj. Y. Sumandiyo Hadi, Yogyakarta: MANTHILI, 1999.
- Ellfeldt, Lois, *A Primer For Choreographers*, terj. Sal Murgiyanto, *Pedoman Dasar Penata Tari*, Jakarta: Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta, 1977.
- Hadi, Y. Sumandiyo, *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*, Yogyakarta: eLKAPHL, 2003.
- \_\_\_\_\_, *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*, Yogyakarta: Cipta Media, 2012.
- Hawkins, Alma M., *Creating Through Dance*, terj. Y. Sumandiyo Hadi, *Mencipta Lewat Tari*, MANTHILI YOGYAKARTA, 2003.
- \_\_\_\_\_, *Moving From Within: A New Method For Dance Making*, terj. I Wayan Dibia, *Bergerak Menurut Kata Hati: Metode Baru Dalam Menciptakan Tari*, Jakarta: MSPI, 2003.
- Hold, Michael, *Desain Panggung dan Properti*, Disadur ke Bahasa Indonesia oleh Supriatna (Bandung: Sunan Ambu PRESS STSI), 2009.
- Humphrey, Doris, *The Art Of Making Dance*, terj. Sal Murgiyanto, *Seni Menata Tari*, Dewan Kesenian Jakarta, 1983.
- Istiqomah, Umi, *Upaya Menuju Generasi Tanpa Merokok*, Surakarta: CV. "SETI-AJI", 2003.
- Kussudiardja, Bagong, *Dari Klasik Hingga Kontemporer*, Yogyakarta: Padepokan Press Yayasan Bagong Kussudiardja, 2000.
- Maharsi, *Kamus Jawa Kawi Indonesia*, Yogyakarta: Pura Pustaka, 2012.
- Martono, Hendro, *Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*, Yogyakarta: Cipta Media, 2008.



\_\_\_\_\_, *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*, Yogyakarta: Cipta Media, 2010.

Marzoeki, Kodijat Latifah, *Istilah-istilah Musik*, Jakarta: Djambatan, 2007.

Meri, La, *Dances Composition the Basic Elements*, terj. Soedarsono, *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*, Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1986.

Morgenroth, Joyce, *Dance Improvisations*, USA: University of Pittsburgh Press, 1995.

Nurrachman, Nani, dkk, *Psikologi Perempuan: Pendekatan Kontekstual Indonesia*, Jakarta: Universitas Atma Jaya, 2011.

Padmodarmaya, Pramana, *Tata dan Teknik Pentas*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.

Prier Sj, Karl-Edmund, *Ilmu Bentuk Musik*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1996.

Realino, Lembaga, Studi, *Citra Wanita dan Kekuasaan (Jawa)*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.

Riefki, Tienuk, *Tata Rias Pengantin Yogyakarta Tradisional dan Modifikasi Corak Paes Ageng*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.

Rosidi, Ajip, *Roro Mendut Sebuah Cerita Klasik Jawa*, Jakarta: Gunung Agung, 1977.

Smith, Jacqueline, *Dance Composition: A practical guide for teachers*, terj. Ben Suharto, *Komposisi Tari: Sebuah petunjuk praktis bagi guru*, Yogyakarta: Ikalasti, 1985.

Sumardjo, Jakob, *Setan dan Perempuan*, Bandung: Penerbit Kelir, 2004.

## **B. Webtografi**

*[http://id.wikipedia.org/wiki/Rara\\_Mendut](http://id.wikipedia.org/wiki/Rara_Mendut)*

*<http://dhila-ilmu.blogspot.com/2009/09/merokok-adalah-suatu-kegiatan-yang.html>*

*<http://alangalangkumitir.wordpress.com/kamus-sansekerta-indonesia/>*

*<http://andikasurabaya.blogspot.com/2010/09/asmarandana.html>*

